

# **DAMPAK TIDAK TERLAKSANANYA PEMUSNAHAN REKAM MEDIS TERHADAP PENGELOLAAN REKAM MEDIS RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KARANGASEM**

## **ABSTRAK**

Rumah Sakit Umum Daerah Karangasem melaksanakan pemusnahan rekam medis setiap lima tahun sekali dan sudah melaksanakan pemusnahan sebanyak 15.000 rekam medis pada tanggal 30 Oktober 2015, namun tidak dilaksanakan kembali dikarenakan tidak adanya alat pemusnahan rekam medis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak tidak terlaksananya pemusnahan rekam medis terhadap pengelolaan rekam medis rawat inap di RSUD Karangasem.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dideskriptifkan secara menyeluruh. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan jenis *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah 11 petugas rekam medis dan data pendukung 52.000 rekam medis yang tersimpan di ruang penyimpanan rekam medis RSUD Karangasem.

Berdasarkan hasil penelitian di RSUD Karangasem rekam medis tidak dimusnahkan sebanyak 77,7%. Kejadian tersebut berdampak pada penuhnya tempat penyimpanan rekam medis karena rekam medis inaktif sebanyak 10.490 (20,2%) dan rekam medis nonaktif sebanyak 2.900 (5,5%) tersimpan di ruang penyimpanan aktif. Berdampak pada terlambatnya pendistribusian rekam medis sebanyak 11.305 (21,7%) rekam medis. Berdampak pada retensi rekam medis sebanyak 38.610 (74,2%) rekam medis yang tidak diretensi.

Dapat disimpulkan bahwa tidak terlaksananya pemusnahan rekam medis berdampak pada penyimpanan rekam medis tidak disimpan sesuai dengan prosedur dikarenakan tempat penyimpanan rekam medis yang penuh (*overload*) sehingga rekam medis sulit untuk ditemukan, pendistribusian rekam medis menjadi terlambat sehingga proses pelayanan menjadi lebih lama, dan retensi rekam medis menjadi terhambat karena terjadinya penambahan beban kerja sehingga petugas retensi sulit melakukan tugasnya dengan baik dalam pemilahan isi formulir rekam medis.

**Kata Kunci: Dampak tidak terlaksana pemusnahan; pengelolaan rekam medis; unit rawat inap; rumah sakit**

# **THE IMPACT OF IMPLEMENTATION OF MEDICAL RECORD DESTRUCTION ON THE MANAGEMENT OF INPATIENT MEDICAL RECORDS IN KARANGASEM REGIONAL GENERAL HOSPITAL**

## **ABSTRACT**

The Karangasem Regional General Hospital carries out the destruction of medical records every five years and has destroyed 15,000 medical records as of October 30, 2015, but it was not implemented again due to the absence of a medical record destruction tool. This study aims to determine the impact of not implementing the destruction of medical records on the management of inpatient medical records at Karangasem Hospital.

The research design used is descriptive qualitative analysis. Qualitative descriptive research is data obtained from interviews with informants who are described as a whole. The type of research used is cross sectional. The sample in this study was made up of 11 medical record officers and supporting data on 52,000 stored medical records in room storage at Karangasem Hospital.

Based on the results of research at the Karangasem Hospital, medical records were not destroyed as much as 77.7%. This incident had an impact on the full storage of medical records because as many as 10,490 (20.2%) inactive medical records and 2,900 (5.5%) inactive medical records were stored in active storage. The impact on the distribution of medical records was delayed by 11,305 (21.7%) records. It had an impact on the retention of medical records, as many as 38,610 (74.2%) medical records were not retained.

It can be concluded that the non-implementation of medical record destruction has an impact on medical record storage not being stored in accordance with procedures because the medical record storage area is full (overload) so that medical records are difficult to find, the distribution of medical records is delayed so that the service process becomes longer, and retention of medical records is hampered due to the increased workload so that retention officers find it difficult to carry out their duties properly in sorting the contents of medical record forms.

**Keywords: Impact of not carrying out extermination; management of medical records; inpatient unit; hospital**